

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Suporter sepakbola merupakan sebuah subkultur yang cukup berkembang dengan pesat di Indonesia, banyak klub di Indonesia memiliki suporter yang cukup militan dan masif dalam mendukung klubnya, salah satunya adalah Persela Lamongan. Persela merupakan salah satu klub yang memiliki kelompok suporter yang cukup besar di Jawa Timur dibuktikan dengan Persela pernah menjadi salah satu klub daerah yang berada di kasta tertinggi sepak bola Indonesia dimulai dari tahun 2003. Terdapat dua kelompok besar suporter Persela Lamongan yaitu Curva Boys 1967 dan LA Mania yang memiliki kultur berbeda, mereka memiliki cara masing-masing dalam menunjukkan kecintaan terhadap klubnya baik itu positif maupun negatif dalam penilaian umum, tak jarang cara mereka mendukung diwujudkan dengan perilaku fanatisme yang bersifat destruktif atau merusak yang tentu hal tersebut merugikan di beberapa aspek seperti menimbulkan perspektif negatif mengenai suporter, hal tersebut menunjukkan perlunya ada upaya dalam memberikan perspektif alternatif sebagai upaya mengimbangi perspektif negatif mengenai suporter dalam mendukung klubnya.

Setelah riset dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan metode observasi langsung dan wawancara mendalam ke narasumber, dalam upaya untuk merancang kata kunci berupa “Fanatisme demi sebuah identitas”. Perancangan ini mengangkat cerita mengenai sisi lain yang bersifat konstruktif dari suporter Persela Lamongan baik LA Mania yang diwakili oleh kisah Cak Hamad atau Curva Boys 1967 yang diwakili kisah Eka, selain itu juga akan berisi sedikit sejarah kebangkitan Persela Lamongan dan cerita mengenai pentingnya menjaga sikap seorang suporter. Perancangan ini akan menggunakan media buku ilustrasi yang di dalamnya terdapat ilustrasi dengan proporsi yang lebih banyak sebagai media untuk menyampaikan cerita yang diangkat, ilustrasi akan menggunakan warna hitam putih dan highlight warna biru laut dengan menggunakan teknik ilustrasi digital. Perancangan ini ditujukan kepada para suporter sepakbola Indonesia khususnya Persela Lamongan, diharapkan perancangan ini bisa mencapai tujuan seperti menumbuhkan rasa cinta warga Lamongan terhadap klub Persela Lamongan sebagai identitas kultural kabupaten Lamongan, memberikan perspektif lain kepada suporter sepak bola khususnya suporter Persela Lamongan mengenai perilaku konstruktif.

5.2. Saran

Perancangan ini sangatlah jauh dari kata sempurna dan tidak menutup kemungkinan untuk bisa lebih dikembangkan lagi menjadi sebuah penelitian dan perancangan yang baru, beberapa aspek yang masih bisa dapat ditambahkan atau dikembangkan seperti penambahan narasumber cerita dari suporter Persela Lamongan, membuat gaya ilustrasi menjadi berwarna, mengembangkan cerita tersebut menggunakan media film dokumenter, mengembangkan cerita tersebut menggunakan media animasi baik 2D ataupun 3D dan masih banyak yang lainnya, perancangan ini ditujukan untuk bisa bermanfaat serta kritik dan saran sangat diperlukan untuk memperbaiki lagi perancangan dan bisa lebih bermanfaat bagi sesama.